

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Ekomusikologi adalah irisan dari bidang kajian musik, ekologi, dan sosial-budaya yang bersifat multiperspektif dan integratif. Kajian ekomusikologi pertunjukan musik meliputi akustika lingkungan pertunjukan dan interaksi musikal manusia dan resonansi sosial budaya. Pemetaan ekosistem pertunjukan musik menunjukkan interaksi yang terjalin diantara musisi, penonton, tempat, waktu, dan konteks pertunjukan. Komponen pertunjukan musik bersifat saling bergantung dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Telaah pertunjukan musik pada studi kasus Konser Serenade Bunga Bangsa menunjukkan adanya hubungan saling bergantung diantara setiap komponen pertunjukan. Konser Serenade Bunga Bangsa adalah refleksi dari keterjalinan komponen-komponen ekomusikal di Yogyakarta dalam suatu pola rantai energi, kreativitas, informasi, dan nilai-nilai budaya. Telaah ini menunjukkan bahwa pertunjukan musik memiliki dimensi yang aktual untuk menjelaskan sistem kehidupan yang dinamis, integratif, ekologis, dan holistik. Pertunjukan musik merupakan replika dari suatu sistem yang mengintegrasikan komunitas-komunitas manusia dan ekosistem-ekosistem alam secara utuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Aaron S. & Kevin Dave (2016). *Current Dierection in Econusicology: Music, Nature, Environment*, Routlende, New York.
- Artanto, Mei. (2018). 'Geomusikologi dan Aktivitas Musik Klasik Barat di Yogyakarta' dalam *Berbagi Musik: Persembahan Untuk Sang Maha Guru*. BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Capra, Fritjof. (1997). *The Web of Life: A New Life Understandings of Living Systems*, Doubleday, New York.
- Capra, Fritjof. (2003). *The Hidden Connections*, Doubleday, New York.
- De Fretes, Daniel (2016). 'Soundscape: Musik dan Lingkungan Hidup', *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik Vol. 4 No.2*, Yogyakarta.
- Harper-Scott, J. P. E. & Jim Samson. *An Introduction To Music Studies*, Cambridge University Press, New York, 2009
- Mintargo, W. (2017). Peran Lagu Perjuangan dan Pendidikan Kesadaran Nasionalisme di Indonesia. *Promusika: Jurnal Pnegkajia, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, Yogyakarta
- Putra, Bayu A. (2018). 'Tantangan Keberlanjutan Musik Tingkilan di Kutai Kartanegara' dalam *Seminar Antar Bangsa: Seni Budaya dan Desain – STANSA 2018*, Malang
- Schafer, R. Murray. (2012), *My Life on earth and elsewhere*, The Porcupine's Quill, Ontario.
- Schafer, R. Murray. (2012b), 'Soundscape Studies: The Early Day and The Future', *Soundscape: The Journal of Acoustic Ecology Vol. 12 No. 1*, Departement of Radio, TV & Digital Media - South Illionis University, Carbondale.
- Sudibiyo, Agus. (2014). *34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan*, Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), Jakarta.
- Yin, Robert K. (2015). *Studi Kasus: Desain & Metode*, Rajawali Pers, Jakarta.

### Webtografi

- Sugiarto. "Akademisi Dituntut Aktif Dalam Kasus Kejahatan Lingkungan", <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/217801/akademisi-dituntut-aktif-dalam-kasus-kejahatan-lingkungan>, diakses pada 9 Mei 2020.